

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10164136)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10164136>

Mekanisme Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sami Asih Desa Sekartejo, Pituruh, Purworejo

Sabar Riyanto^{1*}, Habib Rohman², Muhammad Egi Alfahjri³, Andi Pratama⁴, Nur Ngazizah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email korespondensi : sabarr70@gmail.com

Abstrak

Penumpukan sampah merupakan salah satu masalah klasik lingkungan hidup di Indonesia yang masih menghantui penduduk Indonesia sampai sekarang ini. Pengelolaan sampah yang kurang maksimal dapat menjadi momok yang menghambat kegiatan sehari-hari manusia, seperti menimbulkan bau tidak sedap, menimbulkan penyakit, menjadi sarang hewan kotor, dan memberikan kesan kumuh dalam suatu lingkungan. Salah satu upaya untuk dapat menanggulangi masalah penumpukan sampah adalah dengan diadakannya program bank sampah. Secara umum bank sampah memiliki 3 buah fungsi utama yaitu, mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*). Bank sampah memiliki tujuan utama yaitu disamping mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan juga bertujuan memberikan pemberdayaan dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi keuangan yang terdapat pada sampah jika dikelola dengan cara yang penuh kreativitas dan inovasi. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menafsirkan suatu hal, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang tengah berlangsung, dampak yang terjadi, atau tren yang sedang berjalan. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sampah Sami Asih yang terletak di Desa Sekartejo, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo.

Kata kunci: *Bank Sampah, Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan sampah*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 10 November 2023

Accepted date: 19 November 2023

PENDAHULUAN

Sampah merupakan segala sesuatu yang sudah tidak diinginkan oleh manusia setelah proses/ penggunaannya berakhir. Material sisa ini dapat berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas (Harjoyo dkk., 2020). (Lestari & Riyanto, 2018) berpendapat bahwa sampah dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan juga sampah bahan berbahaya dan beracun (B3). Sampah organik merupakan jenis sampah yang mudah terurai secara biologis, seperti sisa makanan dan guguran daun. Sampah organik sering juga disebut sebagai sampah basah. Sampah anorganik merujuk pada jenis sampah yang terdiri dari komponen-komponen yang sulit diurai secara alami. Untuk menguraikannya, diperlukan penanganan khusus di tempat yang ditujukan untuk hal tersebut, contohnya adalah plastik, kaleng, dan styrofoam. Sampah anorganik juga dikenal sebagai sampah kering. Sedangkan Sampah bahan berbahaya dan beracun (B3) adalah limbah yang berasal dari zat-zat berbahaya dan beracun, seperti limbah medis dari rumah sakit, sisa produksi dari pabrik, dan sejenisnya.

Penumpukan sampah merupakan salah satu masalah klasik lingkungan hidup di Indonesia yang masih menghantui penduduk Indonesia sampai sekarang ini. Menurut (Nisa & Saputro, 2021), Pengelolaan sampah yang kurang maksimal dapat menjadi momok yang menghambat kegiatan sehari-hari manusia, seperti menimbulkan bau tidak sedap, menimbulkan penyakit, menjadi sarang hewan kotor, dan memberikan kesan kumuh dalam suatu lingkungan. (Halid dkk., 2022) mengemukakan bahwa Pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat secara umum hanya terbatas pada tindakan seperti pemindahan, pembuangan ke sungai, dan proses pembakaran, yang menyebabkan peningkatan volume Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Jika seperti ini, volume sampah di TPA pasti akan selalu meningkat setiap tahunnya sejalan dengan tingkat konsumerisme masyarakat. Pemerintah menghadapi keterbatasan dalam mengelola sampah bila tanpa dukungan partisipasi masyarakat di sekitarnya. Penanganan yang efektif dan optimal dari sampah diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperbaiki kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu upaya untuk dapat menanggulangi masalah penumpukan sampah adalah dengan diadakannya program bank sampah. Bank sampah merupakan sebuah wadah yang digunakan untuk melakukan proses pengumpulan sampah rumah tangga yang dapat didaur ulang dan kemudian disetorkan ke mekanisme daur ulang. (Wulandari dkk., 2022). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012, bank sampah merupakan Sebuah sistem pengelolaan sampah yang mendorong partisipasi aktif masyarakat, dilaksanakan secara bersama-sama. Sistem ini melibatkan beberapa langkah kerja, termasuk pemisahan sampah, penyerahan ke bank sampah, penimbangan, pencatatan, dan pengangkutan sampah. Menurut (Lestari dkk. 2018) Peran bank sampah berubah dari konsep konvensional menjadi suatu paradigma baru di mana sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai menjadi sumber penghasilan dan peluang pekerjaan yang berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat. Secara umum bank sampah memiliki 3 buah fungsi utama yaitu, mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*). 1. *Reduce*, Bank sampah diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang sebenarnya dibuang dengan cara melakukan proses seleksi atau pemilahan sampah yang dianggap dapat didaur ulang atau dimanfaatkan (Juniartini, 2020). 2. *Reuse*, Bank sampah dapat digunakan untuk mendapatkan sampah-sampah yang dapat digunakan kembali, misalnya sampah botol, kardus, dan besi. 3. *Recycle*, melalui aktivitas bank sampah, sampah-sampah yang dapat didaur ulang kembali, seperti sampah berbahan plastik, kertas, besi, dan beling (Wartama & Nandari, 2020). Sedangkan menurut (Nisa & Saputro, 2021) bank sampah berperan sebagai tempat pengumpulan tabungan sampah dari rumah tangga, yang kemudian bisa ditukarkan dengan bahan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Sampah yang semula menjadi masalah dapat berubah menjadi benda yang memiliki nilai ekonomi, memberikan manfaat bagi masyarakat. Bank sampah memiliki tujuan utama yaitu disamping mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan juga bertujuan memberikan pemberdayaan dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi keuangan yang terdapat pada sampah jika dikelola dengan cara yang penuh kreativitas dan inovasi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Mekanisme Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sami Asih Desa Sekartejo, Pituruh, Purworejo”. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mendeskripsikan tentang penanganan dan pengelolaan sampah melalui bank sampah Sami Asih di Desa Sekartejo, Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menafsirkan suatu hal, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang tengah berlangsung, dampak yang terjadi, atau tren yang sedang berjalan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah guna menjawab masalah yang aktual. Metode deskriptif yang dilaksanakan yaitu deskriptif kualitatif berupa data berbentuk kata-kata, catatan observasi, dokumen atau pernyataan-pernyataan verbal sebagai hasil wawancara atau kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sampah Sami Asih yang terletak di Desa Sekartejo, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan sebagai berikut :

- a) Observasi merujuk pada kegiatan melakukan pengamatan secara langsung guna mendapatkan informasi dan data terkini dan aktual. Kemudian hasil observasi ditulis dan didokumentasikan
- b) Wawancara merupakan dialog saling berinteraksi antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan mendapatkan data, informasi, serta penjelasan yang relevan terhadap fokus penelitian.
- c) Penelusuran dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data tertulis, seperti catatan kegiatan, kondisi fasilitas, proses, dan jalannya program bank sampah Sami Asih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua pengelola Bank Sampah "Sami Asih", didapatkan data bahwa Bank sampah Sami Asih didirikan tanggal 16 Januari 2016. Bank sampah didirikan atas inisiatif oleh komunitas ibu-ibu warga desa Sekartejo yang prihatin dengan banyaknya kondisi sampah rumah tangga yang menumpuk terkhususnya di Desa Sekartejo dan di seluruh desa se-kecamatan Pituruh dan sekitarnya. Sampai saat ini Bank Sampah Sami Asih aktif memiliki nasabah berjumlah 93 kecamatan yang tersebar di 3 kecamatan, 35 desa. Dalam beroperasi, Bank Sampah Sami Asih hanya menerima jenis sampah sampah plastik, kaca, logam, serta batok kelapa.

Jasa penjemputan sampah dilayani untuk unit-unit Bank sampah, sekolah, instansi serta perdesa. Unit bank sampah akan melakukan kunjungan di sekitar area kecamatan Pituruh, ke desa-desa setiap beberapa hari/minggu. Biasanya tiap desa terdapat dua titik unit penjemputan sampah, nasabah yang akan menyetorkan sampah membawa sampah mereka ke titik penjemputan tadi. Untuk perorangan tidak ada minimal berat sampah yang diterima bank sampah, berapapun berat/banyak sampah yang dibawa nasabah akan tetap diterima bank sampah, dengan catatan nasabah sudah melakukan pilah mandiri sampah yang ingin disetorkan ke bank sampah, nasabah harus sudah memilah sampah plastik, botol,atom, besi, botol kaca, tiap jenis sampah anorganik dimasukkan ke karung/wadah yang berbeda lalu akan dicatat petugas bank sampah.

Mekanisme Bank sampah Sami Asih dalam menerima setoran sampah dari nasabah yaitu setiap beberapa minggu/hari petugas bank sampah pertama-tama akan berkoordinasi dengan nasabah yang tersebar di 35 desa, kira-kira desa mana saja yang jumlahnya sudah menumpuk. Lalu setelah itu petugas bank sampah akan menuju ke titik penjemputan sampah untuk mengambil sampah yang sudah terkumpul.



Gambar 1. Kegiatan pengangkutan sampah di salah satu titik unit penjemputan sampah di Desa kalimati, Pituruh, Purworejo

Nasabah sudah harus melakukan pemilahan sampah yang akan disetorkan ke bank sampah. Sampah yang diterima bank sampah sami asing yaitu sampah plastik, kaca, logam, serta batok kelapa. Setelah itu sampah-sampah sesuai jenisnya yang sudah terpilah akan ditimbang petugas bank sampah.



Gambar 2. Kegiatan penimbangan sampah di salah satu titik unit penjemputan sampah di Desa kalimati, Pituruh, Purworejo

Setelah dilakukan penimbangan, data setoran sampah nasabah bank sampah akan dicatat di buku nota kolektif berisi kolom tanggal, kode sampah, jumlah satuan, kredit, debit, dan saldo yang mencatat setiap transaksi yang pernah dilakukan nasabah.



Gambar 3. Kegiatan pencatatan setoran sampah nasabah bank sampah

Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh Bank Sampah Sami Asih. Uangnya akan dicatat di buku nota bank sampah secara transparan. Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara, sampah yang ditabung tidak langsung diuangkan, melainkan akan masuk di tabungan buku nota penabung bank sampah. Uang yang ditabung biasanya diambil penabung ketika menjelang hari raya lebaran, penabung juga bisa menggunakan uang tabungan untuk membayar Pajak bumi dan bangunan (PBB) dll.



Gambar 4. Kegiatan memilah kembali sampah di Bank Sampah Sami Asih di Desa Sekartejo, Pituruh, Purworejo

Setelah sampah diangkut dari beragam penjuru desa di kecamatan Pituruh, sampah lalu akan dikumpulkan di bank sampah Sami Asih lalu akan dilakukan proses *sorting ulang* sampah atau pemilahan kembali sampah. Setelah sampah dipilah sesuai jenisnya dan dimasukkan pada wadah yang berbeda-beda sesuai jenisnya, sampah akan kami setorkan ke pengepul yang berada di Purworejo, Kebumen. Biasanya kami akan menyetorkan sampah yang terkumpul setelah terkumpul sebanyak 1 truk.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, bank sampah Sami Asih belum melakukan pengolahan sampah. Bank sampah Sami Asih hanya melakukan pengumpulan sampah lalu dilanjutkan dengan tahap pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, lalu bank sampah akan menjual sampah yang sudah terkumpul ke pihak pengepul. Untuk kegiatan pengolahan sampah seperti daur ulang sampah bank sampah Sami Asih belum memiliki rencana untuk melaksanakan hal tersebut, selain karena keterbatasan sarpras, bank sampah Sami Asih belum memiliki mesin pencacah sampah, pihak pengelola bank sampah juga mengalami keterbatasan SDM, karena tidak mungkin pengurus bank sampah harus full bekerja di bank sampah, petugas bank sampah cenderung lebih berfokus pada mata pencaharian utama mereka.

Dengan diadakannya program Bank Sampah Sami Asih diharapkan selain bisa memberikan dampak positif dari segi lingkungan, yaitu dengan mengurangi penumpukan sampah yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal masyarakat kecamatan Pituruh, tetapi juga bisa memberikan manfaat pada sisi ekonomi masyarakat. (Aditya dkk., 2021) mengungkapkan bahwa Bank Sampah dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan negatif akibat penumpukan sampah. Pengelolaan sampah yang baik melalui Bank Sampah dapat membantu mencegah penyebaran penyakit dan menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu Bank Sampah juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan. Di sisi ekonomi, bank sampah dapat memberdayakan masyarakat melalui program-programnya, seperti meningkatkan pendapatan perusahaan daerah melalui usaha pemanfaatan sampah (Jaya dkk., 2022). Selain dari beberapa *benefit* dalam bidang ekonomi dan lingkungan, bank sampah juga berdampak pada bidang sosial masyarakat. Menurut (Aryansah dkk., 2022) Bank Sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan menciptakan desa yang bersih, sehat, dan nyaman. Bank Sampah dapat memainkan peran penting dalam peningkatan nilai tambah ekonomi sampah rumah tangga melalui pengelolaan Bank Sampah di lingkungan perumahan, termasuk dalam pemberdayaan wanita

KESIMPULAN

Bank sampah adalah model yang efektif untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan mengoptimalkan pengelolaan sampah, bank sampah membawa manfaat ganda, mengurangi beban lingkungan sambil memberikan

kontribusi positif pada ekonomi lokal. Perluasan dan peningkatan peran bank sampah dapat menjadi langkah strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara komprehensif. Dengan demikian, penerapan bank sampah dapat dianggap sebagai langkah yang bijak dan berdaya guna untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan ekonomi masyarakat. Kesinambungan dan kesuksesan bank sampah memerlukan dukungan penuh dari pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Investasi dan dukungan ini akan membantu memperkuat peran bank sampah sebagai agen perubahan positif dalam mencapai tujuan keberlanjutan secara menyeluruh. Melalui pemahaman mendalam tentang manfaat bank sampah, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program-program bank sampah, menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat.

Permasalahan sampah memang merupakan permasalahan klasik namun kompleks, oleh karena itu semua pihak mulai dari pemerintah, perusahaan swasta, lembaga masyarakat dan juga masyarakat harus bersatu bergandengan tangan untuk bekerja bersama menanggulangi, minimal mengurangi permasalahan sampah yang ada di masyarakat.

Referensi

- Halid, A., Yulianto, K., & Saleh, M. (2022). Strategi Pengelolaan Bank Sampah di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 763-770.
- Lestari, D. D., Vernanda, F., Ulnatifah, R., Mubarakah, U., & Ngazizah, N. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH DI DESA BOROKULON RW II BLOK M PURWOREJO.*
- Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan sampah dari lingkup terkecil dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tindakan peduli lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27-40.
- Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-48.
- Aditya, D., Agustini, N.K., & Indahwati, I. (2021). Peran Wanita dalam Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Sampah Rumah Tangga melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Perumahan Larangan Mega Asri Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis.*
- Aryansah, J.E., Alfitri, A., Prabujaya, S.P., Abror, M.Y., & Kholek, A. (2022). *SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DENGAN MENGGUNAKAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT UNTUK MENCIPTAKAN DESA BERSIH DAN SEHAT DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*
- Jaya, R.K., & Machdum, S.V. (2022). *MANFAAT PEMBERDAYAAN YANG DILAKUKAN BANK SAMPAH INDUK DI KOTA BANDUNG. EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial.*
- Harjoyo, H., Waluyo, W., Suwandi, S., Oktarini, R., & Benazir, D. M. (2020). *PENYULUHAN DAN EDUKASI MENUMBUHKAN KESADARAN WARGA GRIYA BUNGA ASRI DESA CIBADUNG KECAMATAN GUNUNG SINDUR-BOGOR UNTUK MEMANFAATKAN BANK SAMPAH KSM MUSLIMATHUL KHOIR CENTRE. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3979>

- Lestari, N. P., & Riyanto, D. W. U. (2018). IbM Bank Sampah Desa Mojorejo Kota Batu. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.97>
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Wulandari, I. A., Satori, M., & Nurrahman, A. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Kota Bandung Berbasis Website. *Bandung Conference Series: Industrial Engineering Science*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsies.v2i1.2196>